



**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN MASALAH
KEPERAWATAN ANSIETAS PADA PASIEN HIPERTENSI
DI IGD RSI BANJARNEGARA**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh:
DIDIK SETIAWAN
NIM: 202303129

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2024



**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN MASALAH
KEPERAWATAN ANSIETAS PADA PASIEN HIPERTENSI
DI IGD RSI BANJARNEGARA**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners

Disusun Oleh:
DIDIK SETIAWAN
NIM: 202303129

PEMINATAN KEPERAWATAN GAWAT DARURAT

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2024**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Didik Setiawan

NIM : 202303129

Tanda Tangan :

Tanggal : 11 September 2024



HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN MASALAH KEPERAWATAN ANSIETAS PADA PASIEN HIPERTENSI DI IGD RSI BANJARNEGARA

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Untuk diujikan pada tanggal 29 April 2024

Pembimbing



Podo Yuwono, M.Kep.

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi



Wuri Utami, M.Kep.

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh:

Nama : Didik Setiawan

NIM : 202303129

Program Studi : Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi

Judul KIA-N : Analisis Asuhan Keperawatan dengan Masalah Keperawatan
Ansietas Pada Pasien Hipertensi di IGD RSI Banjarnegara

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Universitas Muhammadiyah Gombong.

Penguji 1



Putra Agina Widyaswara Suwaryo, M.Kep.

Penguji 2



Podo Yuwono, M.Kep.

Ditetapkan di : Gombong, Kebumen

Tanggal : 27 Juli 2024

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Didik Setiawan
NIM : 202303129
Program studi : Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi
Jenis karya : Karya Ilmiah Akhir Ners

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas RoyaltiNoneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul:

**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN MASALAH
KEPERAWATAN ANSIETAS PADA PASIEN HIPERTENSI
DI IGD RSI BANJARNEGARA**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagaipemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Gombong, Kebumen
Pada Tanggal : 01 April 2024
Yang menyatakan,



Didik Setiawan

Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi
Universitas Muhamamdiyah Gombong
KIAN, Juli 2024
Didik Setiawan¹, Podo Yuwono²
didiksetiawan@gmail.com

ABSTRAK
ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN MASALAH
KEPERAWATAN ANSIETAS PADA PASIEN HIPERTENSI
DI IGD RSI BANJARNEGARA

Latar Belakang, Ansietas atau kecemasan adalah suatu perasaan takut yang berasal dari eksternal atau internal sehingga tubuh memiliki respons secara perilaku, emosional, kognitif, dan fisik. Salah satu cara untuk mengatasi kecemasan pada pasien yaitu dengan menggunakan tehnik hipnosis 5 jari. Hipnosis 5 jari berfungsi adalah metode self-hypnosis yang menghasilkan keadaan relaksasi yang mendalam secara efektif mengurangi ketegangan, stres, dan kecemasan

Tujuan, menganalisis asuhan keperawatan dengan terapi hipnosis 5 jari untuk mengurangi gejala kecemasan bagi pasien dengan hipertensi di ruang IGD RSI Banjarnegara

Metodologi, melalui pendekatan case report (studi kasus) yang dilakukan kepada 5 pasien hipertensi yang mengalami ansietas dengan penerapan intervensi tindakan hipnosis 5 jari.

Hasil asuhan keperawatan, tingkat ansietas menurun dengan kriteria verbalisasi khawatir akibat kondisi yang dihadapi menurun, perilaku gelisah menurun, pucat menurun. Relaksasi hipnosis 5 jari pada pasien hipertensi yang mengalami ansietas menunjukkan adanya penurunan skala ansietas, hal ini menunjukkan bahwa terapi relaksasi hipnosis 5 jari efektif diberikan untuk menurunkan skala ansietas pada pasien hipertensi yang mengalami kecemasan.

Rekomendasi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melaksanakan studi kasus dengan menerapkan pemeriksaan tekanan darah setelah dilakukan hipnosis 5 jari.

Kata Kunci: Asuhan keperawatan keluarga, hipertensi, ansietas, hipnosis 5 jari

¹ Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

² Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

Professional Nurse Education Program
Universitas Muhamamdiyah Gombong
Final Scientific Paper Nurse, July 2024
Didik Setiawan ¹, Podo Yuwono²
didiksetiawan@gmail.com

ABSTRACT
**ANALYSIS OF NURSING CARE WITH ANXIETY NURSING PROBLEMS IN
HYPERTENSIVE PATIENTS AT THE EMERGENCY ROOM OF
RSI BANJARNEGARA**

Background, Anxiety or anxiety is a feeling of fear that comes from external or internal so that the body has a response behaviorally, emotionally, cognitively, and physically. One way to overcome anxiety in patients is to use the 5-finger hypnosis technique. Functional 5-finger hypnosis is a method of self-hypnosis that results in a state of deep relaxation effectively reducing tension, stress, and anxiety.

Purpose, to analyze nursing care with 5-finger hypnosis therapy to reduce anxiety symptoms for patients with hypertension in the emergency room of RSI Banjarnegara

Methodology, through a case report approach (case study) conducted on 5 hypertensive patients who experienced anxiety with the application of a 5-finger hypnosis intervention.

The results of nursing care, The level of anxiety decreased with the criteria of verbalization of worry due to the condition being faced decreased, restless behavior decreased, and paleness decreased. 5-finger hypnosis relaxation in hypertensive patients who experience anxiety shows a decrease in the anxiety scale, this shows that 5-finger hypnosis relaxation therapy is effective in lowering the anxiety scale in hypertensive patients who experience anxiety.

The next researcher's recommendation It is expected to carry out a case study by applying a blood pressure check after 5-finger hypnosis.

Keywords: Family nursing care, hypertension, anxiety, 5-finger hypnosis

¹ Muhammadiyah University of Gombong Students

² Muhammadiyah University of Gombong Lecturers

KATA PENGANTAR

Segala Puji penulis panjatkan kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* atas berkah, rahmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners berjudul “Efektifitas Terapi Hipnosis 5 Jari pada Penurunan Cemas Pasien Hipertensi di Ruang IGD RSI Banjarnegara” dengan lancar.

Penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners ini sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Ners Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Gombong. Penulis menyadari bahwa penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners ini dapat terselesaikan dengan bimbingan serta bantuan dari banyak pihak, untuk itu penulis berterima kasih kepada:

1. Dr. Hj. Herniyatun, M.Kep., Sp.Mat., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
2. Eka Riyanti, M.Kep., Sp.Kep.Mat., selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Gombong, sekaligus sebagai pembimbing yang telah memberikan berbagai informasi dan bimbingan tentang tata laksana penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners.
3. Wuri Utami, M.Kep., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Gombong, yang telah memberikan berbagai informasi dan bimbingan tentang tata laksana penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners.
4. Podo Yuwono, M.Kep., selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners ini.
5. Putra Agina Widyaswara, M.Kep., selaku Penguji 1 yang telah memberikan berbagai pertanyaan untuk menguji kelayakan Karya Ilmiah Akhir Ners ini.
6. Rumah Sakit Islam Banjarnegara yang telah memberikan izin kepada penulis dan memberikan segala fasilitas dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners ini.
7. Dosen dan karyawan Universitas Muhammadiyah Gombong, yang telah membantu penulis selama menjalankan studi perkuliahan.
8. Seluruh keluarga, yang telah memberikan segala motivasi dan dukungan moril maupun materiil selama penulis melaksanakan studi hingga terselesaikannya Karya Ilmiah Akhir Ners ini.
9. Seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung atas terlaksananya penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Akhir kata, mudah-mudahan Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* memberikan balasan kepada seluruh pihak yang telah membantu, dan Karya Ilmiah Akhir Ners ini dapat bermanfaat. *Aamiin*.

Gombong, 01 April 2024
Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	ii
Halaman Pernyataan Orisinalitas	iii
Halaman Persetujuan.....	iv
Halaman Pengesahan	v
Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi	vi
Abstrak	vii
Abstract	viii
Kata Pengantar	ix
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar.....	xii
Daftar Lampiran	xiii
BAB I Pendahuluan.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Studi Kasus	4
D. Manfaat Studi Kasus	5
BAB II Tinjauan Literatur.....	7
A. Tinjauan Pustaka	7
B. Kerangka Konsep	32
BAB III Metode Pengambilan Kasus.....	33
A. Desain.....	33
B. Pengambilan Subjek.....	33
C. Lokasi dan Waktu Pengambilan Kasus.....	34
D. Definisi Operasional.....	34
E. Instrumen.....	34
F. Langkah Pengambilan Data	34
G. Etika Studi Kasus	36
BAB IV Hasil dan Pembahasan	37
A. Hasil	37
B. Pembahasan.....	55
C. Keterbatasan Studi Kasus.....	69
BAB V Penutup	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	71
Daftar Pustaka	
Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Definisi Operasional	31
-------------------------------------	----



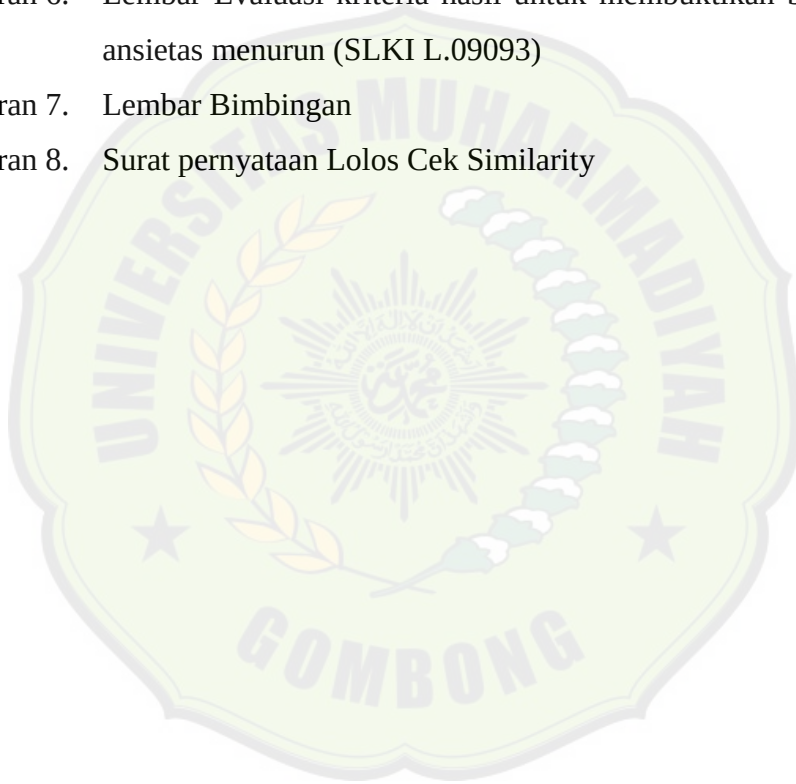
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep	32
---------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Jadwal Pelaksanaan
- Lampiran 2. Lembar Persetujuan Responden (*Informed Consent*)
- Lampiran 3. Lembar SOP Terapi Hipnosis 5 Jari
- Lampiran 4. Kuesioner HARS
- Lampiran 5. Lembar Observasi Pengukuran Tingkat Kecemasan HARS
- Lampiran 6. Lembar Evaluasi kriteria hasil untuk membuktikan bahwa tingkat ansietas menurun (SLKI L.09093)
- Lampiran 7. Lembar Bimbingan
- Lampiran 8. Surat pernyataan Lolos Cek Similarity



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Selama kita masih hidup, tidak dapat dipungkiri bahwa kita akan mengalami baik sehat maupun sakit. Namun, persepsi umum yang ada adalah bahwa kesehatan merupakan hal yang penting, sedangkan rasa sakit hanya dipandang sebagai beban dan sumber penderitaan. Ketika seseorang jatuh sakit, banyak yang memilih rawat inap untuk mendapatkan perawatan berkualitas. Bagi sebagian orang, pengalaman sakit dan dirawat di rumah sakit merupakan hal yang tidak menyenangkan sehingga mengharuskan mereka untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan rumah sakit. Instalasi rawat inap merupakan salah satu bentuk pelayanan klinis bagi pasien dimana pasien tersebut harus dirawat selama beberapa hari. Hal tersebut merupakan bentuk pelayanan kepada pasien oleh suatu tim multi disiplin tidak terkecuali oleh tim keperawatan (Simbolon & Sipayung, 2022).

Pasien mungkin mempunyai pengalaman positif dan negatif selama dirawat di rumah sakit. Ketika perawat memberikan perawatan holistik dan mempertimbangkan semua aspek kesejahteraan pasien, hal ini dapat menimbulkan pengalaman positif. Sebaliknya, pengalaman negatif terjadi ketika kebutuhan perkembangan pasien tidak diperhitungkan selama pengobatan. Di antara pengalaman negatif yang dialami pasien adalah rasa cemas (Anitarini et al., 2023). Berdasarkan hasil SUSENAS tahun 2018 menunjukkan bahwa keseluruhan pasien yang menjalani perawatan yaitu sebesar 68% dari jumlah total penduduk di Indonesia, dengan perkiraan sebanyak 32 dari 100 pasien menjalani rawat inap, serta 45% di antaranya merasakan kecemasan (Anitarini et al., 2023).

Salah satu bagian terpenting dari rumah sakit adalah Instalasi Gawat Darurat (IGD) yang menyediakan penanganan awal bagi pasien yang menderita sakit, cedera, dan mengancam kelangsungan hidup. Instalasi Gawat Darurat (IGD) merupakan salah satu unit pelayanan di rumah sakit yang menyediakan penanganan awal (bagi pasien yang datang langsung ke rumah sakit) ataupun lanjutan (bagi pasien rujukan dari fasilitas pelayanan kesehatan lain), menderita sakit ataupun

cedera yang dapat mengancam kelangsungan hidupnya (Marbun et al., 2022). Pasien dan keluarganya sering mengalami ketakutan dan kecemasan ketika istilah “perawatan darurat” digunakan, sehingga mengharuskan mereka beradaptasi dengan situasi dan mencari informasi tentang intervensi dan prognosis (Hayaturrahmi & Halimuddin, 2018).

Kecemasan muncul sebagai respons emosional utama yang diamati pada pasien selama mereka dirawat di rumah sakit. Penting untuk memberikan intervensi yang tepat dan menyesuaikannya dengan tahap perkembangan pasien untuk mengurangi potensi dampak negatif pada pertumbuhan dan perkembangan mereka. Pasien yang tidak mengalami kecemasan cenderung menunjukkan kerjasama yang lebih besar selama prosedur keperawatan dibandingkan dengan pasien yang mengalami kecemasan (Badar et al., 2021).

Ansietas atau kecemasan adalah suatu perasaan takut yang berasal dari eksternal atau internal sehingga tubuh memiliki respons secara perilaku, emosional, kognitif, dan fisik (Damanik et al., 2023). Ketika individu berada dalam situasi yang berpotensi membahayakan kesejahteraan mentalnya, mereka sering kali mengalami sensasi kecemasan. Keadaan emosional ini umumnya diamati pada pasien di lingkungan layanan kesehatan. Kecemasan dapat terjadi tanpa adanya pemicu yang jelas sehingga menyebabkan individu merasa tidak nyaman dengan lingkungan sekitar. Hal ini juga dapat berfungsi sebagai sinyal, mendorong individu untuk mempersiapkan diri menghadapi tantangan yang akan datang. Gejala kecemasan berupa perasaan tegang, khawatir, dan takut yang disertai perubahan fisiologi (Amiman et al., 2019).

Dalam populasi Indonesia, diperkirakan bahwa kecemasan mempengaruhi sekitar 9% hingga 12% individu, sementara layanan kesehatan masyarakat melaporkan prevalensi yang lebih tinggi berkisar antara 17% hingga 27% (Andoyo et al., 2023). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Amiman et al. (2019) menunjukkan hasil bahwa sebagian besar responden yang mendapat perawatan di IGD RS Bhayangkara Manado mengalami kecemasan, dengan tingkatan kecemasan berat yakni sebanyak 47 responden (68,1%), kecemasan sedang sebanyak 4 responden (7,2%), dan kecemasan ringan sebanyak 15 responden

(21,7%). Penelitian lain yang dilakukan oleh Sholikhah et al. (2021) terhadap pasien hipertensi di Kecamatan Baki, Kabupaten Sukoharjo, Provinsi Jawa Tengah yang menunjukkan hasil bahwa sebanyak 88,5% pasien hipertensi mengalami kecemasan ringan dan 11,5% mengalami kecemasan sedang.

Selain gangguan fisiologis, pengobatan jangka panjang, dan potensi komplikasi yang dihadapi pasien hipertensi, mereka juga dapat mengalami gangguan psikologis, seperti kecemasan (Puswati et al., 2021). Hipertensi adalah tekanan darah persisten dimana tekanan sistolik >140 mmHg dan distolik >90 mmHg. Tekanan darah tinggi atau hipertensi adalah kondisi medis di mana terjadi peningkatan tekanan darah secara kronis (dalam jangka waktu lama). Penderita yang mempunyai sekurang-kurangnya tiga bacaan tekanan darah yang melebihi 140/90 mmHg saat istirahat diperkirakan mempunyai keadaan darah tinggi (Andoyo et al., 2023).

Peran penting keperawatan dalam mengatasi masalah kecemasan pada pasien tidak dapat diabaikan, karena perawat adalah profesional kesehatan yang memberikan dukungan dan perawatan jangka panjang selama proses pengobatan (Febtrina & Malfasari, 2018). Di ruang gawat darurat, perawat memiliki berbagai pendekatan terapeutik untuk membantu pasien yang mengalami kecemasan akibat hipertensi. Ini termasuk *benson*, *guided imagery*, *slow deep breathing*, *cognitif behaviour therapy*, dan juga dapat dilakukan melalui hipnosis (Rindiani et al., 2022). Salah satu cara untuk mengatasi kecemasan pada pasien yaitu dengan menggunakan teknik hipnosis 5 jari (Febtrina & Malfasari, 2018).

sebagai hipnosis 5 jari berfungsi sebagai metode self-hypnosis yang menghasilkan keadaan relaksasi yang mendalam, secara efektif mengurangi ketegangan, stres, dan kecemasan. Intinya, hipnosis 5 jari mengikuti prinsip yang sama seperti hipnosis tradisional, di mana individu dipandu ke dalam keadaan tidur hipnosis. Namun, teknik ini terbukti lebih efisien dalam mendorong relaksasi diri, hanya membutuhkan 10 menit atau kurang untuk mencapai hasil yang diinginkan (Fajariyah, 2023). Memanfaatkan teknik hipnotis 5 jari, praktisi mampu memandu gelombang otak kliennya menuju keadaan trance, khususnya menyasar gelombang alfa dan theta. Metode ini bertujuan untuk memprogram ulang individu,

mengurangi kecemasan dengan melibatkan sistem saraf parasimpatis, dan secara efektif mengurangi beban kerja jantung, pernapasan, tekanan darah, kelenjar keringat, dan fungsi tubuh lainnya (Febtrina & Malfasari, 2018).

Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di IGD Rumah Sakit Islam Banjarnegara yaitu terdapat banyak pasien yang merasa cemas terhadap kondisi yang dialami, lingkungan yang asing, ketidakpastian penyakit, dan juga pengobatan. Di Rumah Sakit Islam Banjarnegara, hipertensi berada di jajaran lima besar penyakit yang sering dirawat dari 3 bulan terakhir yaitu bulan Oktober-Desember 2023 dengan rata-rata sebanyak 46 pasien.

Observasi kasus kecemasan pada penderita hipertensi dilakukan di ruang IGD Rumah Sakit Islam Banjarnegara, dimana Rumah Sakit Islam Banjarnegara merupakan rumah sakit rujukan di wilayah Banjarnegara, yang menunjukkan hasil observasi bahwa dari 15 pasien hipertensi yang diwawancara, terdapat sebanyak 15 pasien merasakan nyeri kepala dan tengkuk belakang leher, 12 pasien di antaranya mengalami cemas. Untuk keluhan nyeri pada pasien dengan hipertensi diberikan terapi farmakologi dengan pemberian Analgetik dan setelah diobservasi selama 15 menit nyeri berkurang tetapi pasien masih merasa cemas akan penyakitnya. Maka dari itu perlu dilakukan penelitian studi kasus terkait terapi hipnosis 5 jari pada penurunan cemas pasien hipertensi di ruang IGD RSI Banjarnegara.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah pada studi kasus ini yaitu bagaimanakah efektifitas terapi hipnosis lima jari untuk menurunkan cemas pada pasien hipertensi di ruang IGD RSI Banjarnegara?

C. Tujuan Studi Kasus

1. Tujuan Umum

Tujuan dari penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners ini adalah untuk menganalisis asuhan keperawatan dengan terapi hipnosis 5 jari untuk mengurangi gejala kecemasan bagi pasien dengan hipertensi di ruang IGD RSI Banjarnegara tahun 2024.

2. Tujuan Khusus

- a. Melaksanakan pengkajian asuhan keperawatan bagi pasien dengan hipertensi di IGD RSI Banjarnegara.
- b. Merumuskan diagnosa keperawatan pada pasien hipertensi di Ruang Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSI Banjarnegara.
- c. Menyusun perencanaan asuhan keperawatan bagi pasien dengan hipertensi di IGD RSI Banjarnegara.
- d. Melaksanakan tindakan asuhan keperawatan dan intervensi hipnosis 5 jari untuk penurunan kecemasan bagi pasien dengan hipertensi di IGD RSI Banjarnegara.
- e. Melakukan evaluasi keperawatan pada pasien hipertensi di Ruang Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSI Banjarnegara.

D. Manfaat Studi Kasus

Dari hasil studi kasus ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang akan didapat adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi Pengembangan Ilmu

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat dijadikan sarana dalam meningkatkan wawasan, pengetahuan, serta pengalaman baru bagi perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan khususnya dalam penanganan kecemasan pada pasien hipertensi.

2. Manfaat bagi Praktisi

a. Manfaat bagi Peneliti

Dapat dijadikan sebagai implementasi teori yang telah diperoleh selama pembelajaran, dan untuk meningkatkan pengetahuan, wawasan, serta pengalaman untuk diterapkan dalam dunia ilmu kesehatan maupun pekerjaan.

b. Manfaat bagi Rumah Sakit Islam (RSI) Banjarnegara

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi Rumah Sakit dalam membuat kebijakan terkait tindakan aplikatif untuk asuhan keperawatan

secara komprehensif melalui pemberian terapi komplementer hipnosis 5 jari untuk penurunan kecemasan bagi pasien dengan hipertensi.

c. Manfaat bagi Masyarakat

Dapat dijadikan sebagai tambahan ilmu pengetahuan bagi pasien dan bagi masyarakat luas terkait penurunan kecemasan bagi pasien dengan hipertensi dengan inovasi baru yang dapat diterapkan secara mandiri di dalam kehidupan sehari-hari.



DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, W., Abdilah, H., & Tarwati, K. (2023). Gambaran Tingkat Kecemasan Mahasiswa Tingkat Akhir Program Studi Pendidikan Profesi Ners. *Malahayati Health Student Journal*, 3(10), 3326–3337.
- Amiman, S. P., Katuuk, M., & Malara, R. (2019). Gambaran Tingkat Kecemasan Pasien di Instalasi Gawat Darurat. *E-Journal Keperawatan(e-Kp)*, 7(2), 1–6.
- Andoyo, K., Murwati, & Sofais, D. A. R. (2023). Terapi Lima Jari pada Pasien Hipertensi dengan Aplikasi Teori Model Jean Watson di Puskesmas Sukamerindu Kabupaten Seluma Tahun 2022. *Jurnal Ilmiah Amanah Akademika (JIHAD)*, 6(1).
- Anggraeni, Y. R. (2019). Pengaruh Terapi Genggam Jari terhadap Perubahan Tekanan Darah pada Pasien Preamnestesi dengan General Anestesi di RSUD Dr. Soedirman Kebumen. *Repository Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*.
- Anitarini, F., Ariyani, A. D., & Afryliana, E. (2023). Perilaku Caring Perawat dalam Meningkatkan Kecemasan Pasien Pre Op di Gedung Pancasila Lantai 1 Rumah Sakit Al Huda Genteng Banyuwangi. *Journal of Nursing Care & Biomolecular*, 8(1), 70–73.
- Badar, Mahafuddin, Yayuk, N., & Rispiyandi. (2021). Efektifitas Terapi Hipnosis Lima Jari pada Penurunan Cemas Pasien Hipertensi yang Dirawat di Ruang IGD RSUD A.W. Sjahrane Samarinda. *Repository Poltekkes Kemenkes Kaltim Samarinda*.
- Damanik, B. krisman, Karo, M. B., & Pane, J. P. (2023). Gambaran Tingkat Ansietas Perawat dalam Melakukan Asuhan Keperawatan di Ruangan IGD dan Poli Spesialis Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2021. *Health Caring: Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 2(1), 8–16.
- Fajariyah, N. (2023). Latihan Hipnotis Lima Jari untuk Menurunkan Kecemasan pada Siswa yang Akan Menjalani Ujian di SMAN-1 Dramaga Bogor. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 39–50.
- Febtrina, R., & Malfasari, E. (2018). Efek Terapi Relaksasi Nafas dalam Dan

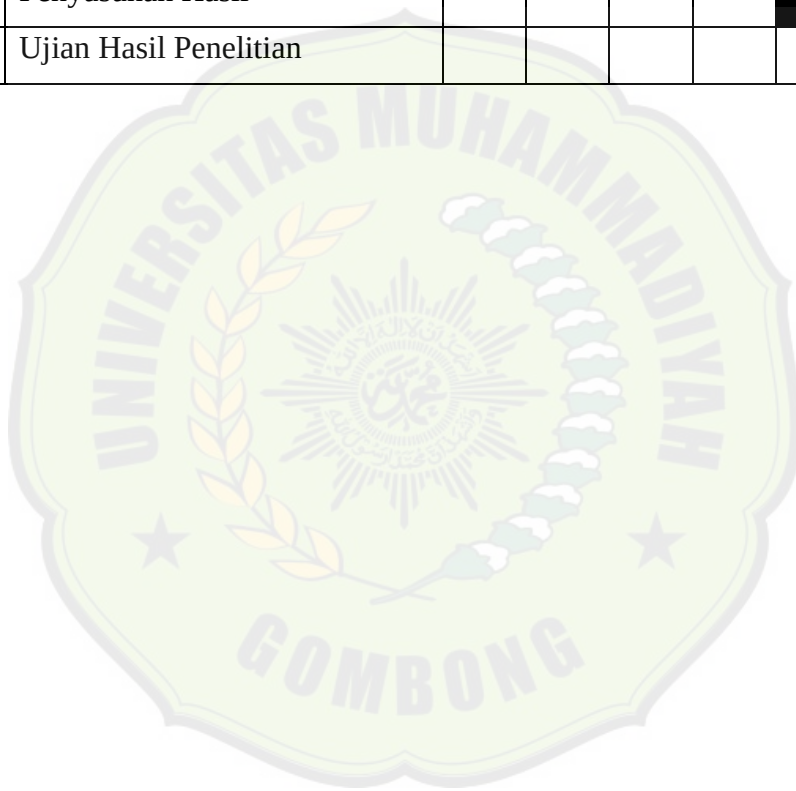
- Hipnosis 5 Jari terhadap Penurunan Ansietas Pasien Heart Failure. *Jurnal Iptek Terapan*, 12(4), 250–260.
- Hayaturrahmi, & Halimuddin. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien di Instalasi Gawat Darurat. *JIM FKEP*, 3(3), 231–240.
- Kartika, M., Subakir, S., & Mirsiyanto, E. (2021). Faktor-Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Rawang Kota Sungai Penuh Tahun 2020. *Jurnal Kesmas Jambi*, 5(1), 1–9.
- Kemenkes. (2018). Klasifikasi Hipertensi. *Direktorat Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular*.
- Kemenkes. (2020). Apa itu Hipertensi (Tekanan Darah Tinggi)? *Direktorat Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular*.
- Lukitaningtyas, D., & Cahyono, E. A. (2023). Hipertensi: Artikel Review. *Jurnal Pengembangan Ilmu Dan Praktik Kesehatan*, 2(2), 100–117.
- Marbun, R., Ariyanti, R., & Dea, V. (2022). Peningkatan Pengetahuan Masyarakat terkait Pemahaman Alur Pelayanan Gawat Darurat di Rumah Sakit. *SELAPARANG. Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(1), 108–113.
- Mellani, N. L. P. K. (2021). Gambaran Tingkat Kecemasan Anak Remaja pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 8 Wilayah Kerja Puskesmas III Denpasar Utara Tahun 2021. *Repository Poltekkes Denpasar*.
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan (4th Edition)*. Jakarta: Salemba Medika.
- Prihatini, K., & Rahmanti, A. (2021). Penerapan Terapi Relaksasi Autogenic terhadap Penurunan Insomnia pada Pasien Hipertensi di Kota Semarang. *Jurnal Rumpun Ilmu Kesehatan*, 1(3), 45–54.
- Priyono. (2021). Penerapan Hipnosis Lima Jari terhadap Ansietas Sedang pada Ny. F dengan Hipertensi. *Repository Universitas Muhammadiyah Magelang*.
- Puswati, D., Yanti, N., & Yuzela, D. (2021). Analisis Self Management dan Pengontrolan Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi pada Masa Pandemi Covid -19 di Puskesmas Lima Puluh Kota Pekanbaru. *Health Care: Jurnal*

Kesehatan, 10(1), 138–143.

- Rindiani, Safruddin, & Asfar, A. (2022). Efektifitas Guided Imagery dan Slow Deep Breathing terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi. *Window of Nursing Journal*, 3(1), 66–74.
- Sholikhah, N. P. N., Laksmi, A. T., & Supratman. (2021). Gambaran Tingkat Stres dan Kecemasan Penderita Hipertensi di Baki Kabupaten Sukoharjo. *Prosiding Seminar Nasional Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 69–75.
- Simbolon, J., & Sipayung, S. D. (2022). Analisis Kualitas Pengelolaan Mutu Pelayanan Pendaftaran Pasien di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan. *SEHATMAS (Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat)*, 1(4), 591–599.
- Suprihatiningsih, T., Kusnaeni, A., & Andika, R. (2022). Pemberian Terapi Hipnosis 5 Jari untuk Menurunkan Tingkat Kecemasan karena Penyakit Covid-19 pada Lansia Penderita DM dan Hipertensi di Prolanis Puskesmas Cilacap Selatan II. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Al-Irsyad*, 4(1), 19–33.
- Telaumbanua, A. C., & Rahayu, Y. (2021). Penyuluhan dan Edukasi tentang Penyakit Hipertensi. *Jurnal Abdimas Saintika*, 3(1), 119–124.
- Utami, I. P., Anissa, M., & Widiastuti, W. (2022). Hubungan Stres dengan Derajat Hipertensi di Puskesmas Guguk Panjang Bukittinggi Tahun 2018. *Scientific Journal*, 1(1), 61–67.
- Wahyuningtyas, D. (2023). Perbedaan Metode Seft dengan Hipnosis Lima Jari terhadap Tingkat Kecemasan pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Cilacap Utara II. *Repository Universitas Al-Irsyad Cilacap*.

Lampiran 1. Jadwal Pelaksanaan

No.	Kegiatan	Waktu (Bulan)						
		1	2	3	4	5	6	7
1.	Penyusunan Proposal							
2.	Ujian Proposal							
3.	Pengambilan Data							
4.	Penyusunan Hasil							
5.	Ujian Hasil Penelitian							



Lampiran 2. Lembar Persetujuan Responden (*Informed Consent*)

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
Usia :
No. HP/WA :

Menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian yang akan dilakukan oleh Didik Setiawan, mahasiswa Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Gombong dengan judul penelitian **“Efektifitas Terapi Hipnosis 5 Jari pada Penurunan Cemas Pasien Hipertensi di Ruang IGD RSI Banjarnegara”**.

Saya telah memahami dan mengerti maksud dan tujuan dari penelitian ini, dan saya juga percaya bahwa identitas dan segala informasi pribadi responden dapat dijaga kerahasiaannya oleh peneliti, serta penelitian ini tidak berdampak buruk bagi pihak manapun. Maka dari itu saya bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

Responden

Banjarnegara, April 2024

Mengetahui,
Peneliti

.....

Didik Setiawan

Lampiran 3. Lembar SOP Terapi Hipnosis 5 Jari

Standar Operasional Prosedur (SOP)
Terapi Hipnosis 5 Jari

Pelaksanaan	SOP	Keterangan	
		Ya	Tidak
Tahap Persiapan	Kontrak waktu dengan pasien.		
	Jelaskan prosedur dan manfaat terapi.		
	Mempersiapkan perlengkapan, kesiapan pasien dan lingkungan nyaman.		
	Atur posisi pasien senyaman mungkin.		
Persiapan Alat	Kursi atau tempat yang nyaman untuk klien.		
	Modifikasi lingkungan senyaman mungkin (suhu, cahaya, dan sirkulasi ruangan).		
Tahap Orientasi	Mengucapkan salam terapeutik dan perkenalan.		
	Menjelaskan tujuan.		
	Menjelaskan langkah prosedur.		
	Menanyakan kesiapan pasien.		
Tahap Kerja	Mengatur posisi pasien senyaman mungkin.		
	Meminta pasien untuk memejamkan mata.		
	Meminta pasien untuk menarik nafas melalui hidung kemudian dikeluarkan melalui mulut dengan perlahan-lahan, dilakukan sebanyak 3 kali.		
	Meminta pasien menyentuhkan ibu jari ke jari telunjuk kemudian meminta membayangkan pada saat bahagia.		
	Meminta pasien menyentuhkan ibu jari ke jari tengah kemudian minta untuk membayangkan ketika bersama orang-orang yang disayangnya.		

	Meminta pasien menyentuhkan ibu jari ke jari manis kemudian meminta membayangkan sedang dipuji orang lain.		
	Meminta pasien menyentuhkan ibu jari ke jari kelingking kemudian meminta membayangkan berada pada tempat yang ingin dikunjungi/indah.		
	Lakukan terapi hipnosis 5 jari selama 5-10 menit.		
	Setelah terapi selesai, pasien membuka mata, tanyakan apa yang pasien rasakan. Apakah ada peningkatan kenyamanan setelah diberikan terapi.		
	Dokumentasikan.		
Terminasi	Jelaskan bahwa kegiatan telah selesai.		
	Kembalikan posisi klien evaluasi perasaan klien setelah tindakan dilakukan.		
	Akhiri pertemuan dengan menyampaikan kontrak yang akan datang dan menyampaikan salam.		

Lampiran 4. Kuesioner

Kuesioner HARS (*Hamilton Anxiety Rating Scale*)

Keterangan:

Tidak Setuju (TS)

Cukup Setuju (CS)

Setuju (S)

Sangat Setuju (SS)

Petunjuk pengisian: beri tanda √ pada pilihan

No.	Pertanyaan	TS	CS	S	SS
1.	Apakah anda merasa cemas dan mengalami gejala sebagai berikut: cemas, firasat buruk, takut akan pikiran sendiri, dan mudah tersinggung.	TS	CS	S	SS
2.	Apakah anda merasa tegang dan mengalami gejala sebagai berikut: merasa tegang, lesu, tidak dapat beristirahat dengan tenang, mudah terkejut, mudah menangis, gemetar, dan gelisah.	TS	CS	S	SS
3.	Apakah anda merasa takut dan mengalami gejala sebagai berikut: takut gelap, takut pada orang asing, takut ditinggal sendiri, takut pada binatang besar, takut pada keramaian lalu lintas, dan takut pada kerumunan orang banyak.	TS	CS	S	SS
4.	Apakah anda mengalami gangguan tidur dan mengalami gejala sebagai berikut: sukar tidur, terbangun pada malam hari, tidur tidak nyenyak, bangun dengan lesu, banyak mimpi, mimpi buruk, dan mimpi yang menakutkan.	TS	CS	S	SS
5.	Apakah anda mengalami gangguan kecerdasan dan mengalami gejala sebagai berikut: sukar berkonsentrasi, daya ingat menurun, dan daya ingat buruk.	TS	CS	S	SS

6.	Apakah anda merasa depresi (murung) dan mengalami gejala sebagai berikut: hilangnya minat, berkurangnya kesenangan pada hobi, sedih, terbangun pada saat dini hari, dan perasaan berubah-ubah sepanjang hari.	TS	CS	S	SS
7.	Apakah anda mengalami gejala somatik/fisik (otot) dan mengalami gejala sebagai berikut: sakit dan nyeri di otot, kaku, kedutan otot, gigi gemerutuk, dan suara tidak stabil.	TS	CS	S	SS
8.	Apakah anda mengalami gejala somatik/fisik (sensorik) dan mengalami gejala sebagai berikut: tinnitus (telinga berdenging), penglihatan kabur, muka merah atau pucat, merasa lemas, dan perasaan ditusuk-tusuk.	TS	CS	S	SS
9.	Apakah anda mengalami gejala kardiovaskuler (jantung dan pembuluh darah) dan mengalami gejala sebagai berikut: takikardi (denyut jantung cepat), berdebar-debar, nyeri di dada, denyut nadi mengeras, rasa lesu/lemas seperti mau pingsan, dan detak jantung menghilang/berhenti sekejap.	TS	CS	S	SS
10.	Apakah anda mengalami gejala respiratori (pernafasan) dan mengalami gejala sebagai berikut: rasa tertekan atau sempit di dada, rasa tercekik, sering menarik nafas pendek/sesak.	TS	CS	S	SS
11.	Apakah anda mengalami gejala gastrointestinal (pencernaan) dan mengalami gejala sebagai berikut: sulit menelan, perut melilit, gangguan pencernaan, nyeri sebelum dan sesudah makan, perasaan terbakar di perut, rasa penuh atau kembung, mual, muntah, BAB konsistensinya	TS	CS	S	SS

	lembek, sukar BAB (konstipasi), dan kehilangan berat badan.				
12.	Apakah anda mengalami gejala urogenital (perkemihan dan kelamin) dan mengalami gejala sebagai berikut: sering buang air kecil, tidak dapat menahan BAK, tidak datang bulan (tidak dapat haid), darah haid berlebihan, darah haid sangat sedikit, masa haid berkepanjangan, masa haid sangat pendek, haid beberapa kali dalam sebulan, menjadi dingin, ejakulasi dini, ereksi melemah, ereksi hilang, dan impotensi.	TS	CS	S	SS
13.	Apakah anda mengalami gejala autoimun dan mengalami gejala sebagai berikut: mulut kering, muka merah, mudah berkeringat, kepala pusing, kepala terasa berat, kepala terasa sakit, dan bulu-bulu berdiri.	TS	CS	S	SS
14.	Apakah anda mengalami ada perubahan tingkah laku/sikap dan mengalami gejala sebagai berikut: gelisah, tidak tenang, jari gemetar, kening/dahi berkerut, wajah tegang/mengeras, nafas pendek, dan cepat serta wajah merah.	TS	CS	S	SS

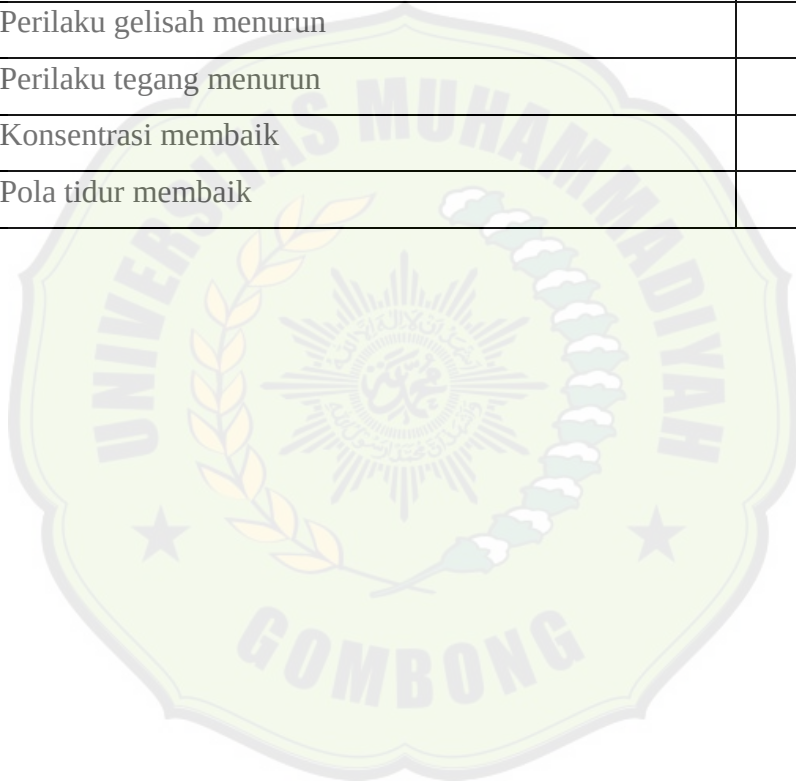
Lampiran 5. Lembar Observasi Pengukuran Tingkat Kecemasan HARS
(*Hamilton Anxiety Rating Scale*)

Pengukuran Tingkat Kecemasan HARS

No.	Kelompok Gejala	Skor (0-4)	
		Sebelum Intervensi	Sesudah Intervensi
1.	Perasaan cemas		
2.	Ketegangan		
3.	Ketakutan		
4.	Gangguan tidur		
5.	Gangguan kecerdasan		
6.	Perasaan depresi (murung)		
7.	Gejala somatik/fisik (otot)		
8.	Gejala somatik/fisik (sensorik)		
9.	Gejala kardiovaskuler (jantung dan pembuluh darah)		
10.	Gejala respiratori (pernafasan)		
11.	Gejala gastrointestinal (pencernaan)		
12.	Gejala urogenital (perkemihan dan kelamin)		
13.	Gejala autoimun		
14.	Tingkah laku/sikap		
Total Skor			

Lampiran 6. Lembar Evaluasi kriteria hasil untuk membuktikan bahwa tingkat ansietas menurun (SLKI L.09093)

No.	Standar Capaian Luaran	Keterangan
1.	Verbalisasi kebingungan menurun	
2.	Verbalisasi khawatir akibat kondisi yang dihadapi menurun	
3.	Perilaku gelisah menurun	
4.	Perilaku tegang menurun	
5.	Konsentrasi membaik	
6.	Pola tidur membaik	



Kegiatan Bimbingan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PRODI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong 54412

Nama Mahasiswa : Didik Setiawan
 NIM : 202303129
 Pembimbing : Podo Yuwono, M.Kep.
 Judul : Analisis Asuhan Keperawatan Pada Masalah Keperawatan Ansietas Pada Pasien Hipertensi Di Ruang IGD RSI Banjarnegara

No	Tanggal Bimbingan	Topik/Materi Bimbingan	Tanda Tangan Mahasiswa	Paraf Pembimbing
1.	08-01-2024	Konsul Judul KIA		
2.	15-01-2024	Revisi Judul KIA		
3.	16-01-2024	Konsul arahan pembuatan KIA		
4.	17-01-2024	Konsul BAB I		
5.	06-02-2024	Revisi BAB I		
6.	29-03-2024	Konsul BAB II dan BAB III		
7.	31-03-2024	Revisi BAB II dan BAB III		
8.	01-04-2024	ACC dan lanjut Turnitin		
9.	02-04-2024	Lolos uji Turnitin 25 %		
10.	29-04-2024	Sempro		
11.	05-05-2024	Konsul revisi post sempro		
12.	29-06-2024	Konsul BAB IV dan BAB V		
13.	14-07-2024	Revisi BAB IV dan V		
14.	16-07-2024	ACC		

Kegiatan Bimbingan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PRODI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong 54412

15.	18-07-2024	Lolos Uji Turnitin 27%		
16.	27-07-2024	Semhas		
17.	03-08-2024	Revisi post semhas		
18.	03-08-2024	Acc		

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Profesi Ners Program Profesi



Wuri Utami, M.Kep.



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PERPUSTAKAAN**

Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412

Website : <https://library.unimugo.ac.id/>

E-mail : lib.unimugo@gmail.com

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc

NIK : 96009

Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Efektifitas Terapi Hipnosis 5 Jari Pada Penurunan Cemas Pasien Hipertensi
Di Ruang Igd Rsi Banjarnegara

Nama : Didik Setiawan

NIM : 202303129

Program Studi : Profesi Ners

Hasil Cek : 27 %

Gombong, 18 Juli 2024

Pustakawan

(Desy Setiawati, M.A.)

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT



(Sawiji, M.Sc)